

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melihat sebagian besar kehidupan sosial dengan intrinsik. Menurut Lawrence Neuman penelitian kualitatif : lebih konsern pada kekayaan, jalinan dan feeling dari data mentah karena pendekatan induktif membangun pengertian yang mendalam dan generalisasi yang dibuat terlepas dari data yang dikumpulkan (neuman, 2003). Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif, peneliti bermaksud untuk menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau tanggapan dari beberapa narasumber. Penelitian ini menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian bentuk deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengambil manfaat dari buah tanaman mangrove yang dapat diolah menjadi minuman yang dapat dijual dan diambil nilai ekonominya.

3.3 Lokasi Penelitian

Pemilihan dan penetapan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan dan orientasi yang diharapkan tidak mengurangi upaya memperoleh gambaran umum yang mungkin terjadi di dalam cakupan populasi atau wilayah yang lebih luas. Dan lokasi kawasan wisata Mangrove Surabaya ini terletak di Jl. Raya Wonorejo No. 1 Rungkut, Kota Surabaya Jawa Timur.

Kawasan wisata Mangrove Surabaya merupakan satu-satunya wisata yang bernuansa alam yang notabennya memiliki fungsi melindungi pantai dari abrasi pantai, ini merupakan kawasan yang harus dijaga dan dilindungi oleh pemerintah. Pengalihan fungsi dari hutan mangrove menjadi kawasan wisata tentu saja mempengaruhi seluruh ekosistem yang ada dalam kawasan tersebut yang mampu mengancam kelestarian flora dan fauna yang ada didalamnya. Sebagai upaya perlindungan kawasan mangrove di seluruh Kota Surabaya, pemerintah Kota Surabaya menetapkan prosedur pengawasan dan pengendalian kawasan mangrove

dengan dibuatnya Peraturan Walikota (Perwali) No. 65 Tahun 2011. Tujuan ditetapkannya peraturan ini sebagaimana tertulis dalam pasal 3 adalah untuk melestarikan kawasan mangrove dan melindungi ekosistem di pesisir pantai Kota Surabaya.

Maka dengan mengambil penelitian ini penulis bertujuan untuk melindungi kawasan Mangrove Surabaya dan mengembangkan lebih jauh wisata Mangrove Surabaya dan mengangkat ekonomi masyarakat disekitar kawasan Mangrove Surabaya.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut (Huberman & Miles, 1992) model analisa data disebutkan sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

Tahapan proses analisa data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal.
- b. Reduksi data. Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung.
- c. Penyajian data. Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kegiatan reduksi dan penyajian data merupakan aktifitas yang terkait langsung dengan proses analisa data model interaktif.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses analisa data. Tahap ini dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencacatan untuk pola dan tema yang sama, pengelompokan, dan pencarian kasus.